

Pengaruh Program Bimbingan Belajar Terhadap Semangat Belajar Siswa Kelas 6 Sd di Tengah Pandemi Covid-19

Shofia Limas Erintania¹, Khoiruddin Muchtar²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sofiaerintanian@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Khoiruddin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai keadaan pendidikan di Desa Haurngombang Kabupaten Sumedang di tengah pandemi Covid-19. Setelah kami observasi ternyata desa ini memiliki beberapa permasalahan diantaranya dalam bidang Pendidikan. Permasalahan Pendidikan ini yaitu karna adanya perubahan system pembelajaran yang semulanya tatap muka menjadi daring. Tidak sedikit masyarakat yang merasa kesulitan akan adanya perubahan system pembelajaran ini, terutama para orang tua yang harus menemani anaknya belajar. Untuk itu kami mengadakan program pendidikan melalui bimbingan belajar guna meningkatkan semangat belajar siswa di tengah pandemi Covid-19 selama kurang lebih satu minggu sekali. Setelah melakukan bimbingan belajar selama satu bulan lamanya, dapat di simpulkan bahwa siswa yang semulanya malas dan merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran daring, dengan adanya bimbingan ini siswa menjadi lebih semangat baik dalam mengerjakan tugas, bermain permainan edukatif dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Bimbingan belajar, Covid-19, Pendidikan

Abstract

This study aims to dig up information about the state of education in Haurngombang Village, Sumedang Regency in the midst of the Covid-19 pandemic. After our observations, it turns out that this village has several problems including in the field of education. This education problem is due to a change in the learning system from face to face to online. Not a few people find it difficult to change this learning system, especially parents who have to accompany their children to study. For this reason, we hold an educational program through tutoring to increase students' enthusiasm for learning in the midst of the Covid-19 pandemic for approximately once a week. After conducting tutoring for one month, it can be concluded that students who were initially lazy and felt bored with online learning activities, with this guidance students become more enthusiastic in doing assignments, playing educational games and so on.

Keywords: *Tutoring, Covid-19, Education*

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah menyebar di Indonesia. Dilihat dari situasi saat ini, penyebaran virus corona telah melanda hampir seluruh wilayah Indonesia. Virus ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut saat jatuh pada benda di sekitarnya dan jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut, maka orang itu dapat terinfeksi Covid-19 (Eka Titi, 2020). Untuk itu pemerintah menganjurkan agar semua aktivitas atau kegiatan dialihkan ke rumah. Selain itu, dianjurkan juga untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Usulan pemerintah tersebut merupakan bentuk pemutusan mata rantai penularan virus Covid-19.

Wabah Covid-19 ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga Sektor lainnya, seperti pendidikan, ekonomi, pariwisata dan berbagai sektor lainnya (Anggara Tirta, 2021). Dengan adanya hal ini maka pemerintah telah memberikan berbagai perubahan khususnya dalam sektor Pendidikan yaitu sebuah proses pembelajaran yang berguna untuk mengurangi proses penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk menerapkan social distancing guna mencegah mata rantai penyebaran wabah covid 19. Karena pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan social distancing (Oktafia, 2020).

Desa Haurngombang yang berada di kabupaten Sumedang ini menjadi salah satu dari banyaknya wilayah yang terdampak Covid-19. Dari sekian banyak kesulitan yang di akibatkan oleh adanya pandemi Covid-19 ini, aspek pendidikan menjadi salah satu kendala yang cukup menyulitkan, tidak sedikit masyarakat yang merasa kesulitan akan adanya sekolah online, hal itu lah yang kiranya dapat menurunkan prestasi belajar siswa.

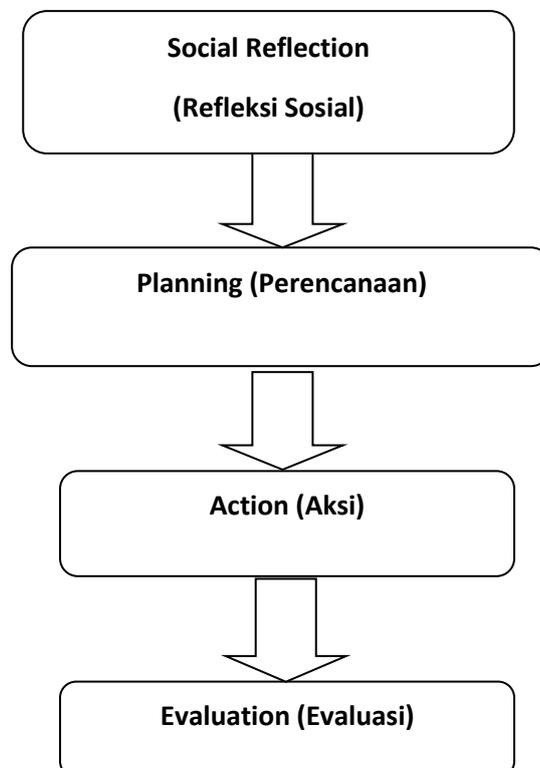
Penurunan semangat belajar tentunya akan menurunkan mutu pendidikan di Indonesia, padahal seperti yang telah diketahui bahwa pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk mencapai kemajuan bangsa dan negara, karena dengan pendidikan yang baik akan dihasilkan sumber daya manusia yang baik pula. Mengingat betapa pentingnya sebuah pendidikan, masyarakat serta Karang Taruna mendukung dengan sangat baik diadakannya program KKN mengajar yang berupa bimbingan belajar.

Selain untuk memudahkan rang tua dalam membimbing anaknya tentu saja tujuan dari adanya bimbingan belajar adalah agar siswa mampu menguasai pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh dari sekolah, sehingga dengan diberikannya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar maka diharapkan siswa termotivasi dalam mencapai prestasi yang optimal dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari sekolah (Rida El, 2016).

dimana hal tersebut diharapkan akan memberikan perbaikan prestasi belajar yang semula menurun menjadi kembali stabil. Kemudian dari masukan yang didapat, bimbingan belajar ini di prioritaskan kepada siswa kelas 6 SD, karena pada kelas ini siswa akan menempuh Ujian Nasional sehingga sangat membutuhkan pengajaran yang ekstra. Hal ini lah yang kiranya menjadi harapan masyarakat guna meningkatkan semangat belajar siswa di desa Haurngombang di tengah pandemi Covid-19.

B. METODE PENGABDIAN

Adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana keadaan pendidikan di sekitar Desa Haurngombang Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang khususnya pada siswa kelas 6 Sekolah Dasar (SD). Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan penelitian secara langsung di Desa Haurngombang dengan mengadakan bimbingan belajar guna meningkatkan semangat belajar siswa.



1. Social Reflection

Hal yang pertama kami lakukan adalah melakukan refleksi sosial dimana kita melakukan perizinan ke kantor Desa Haurngombang yang kemudian disusul dengan mengunjungi ketua RW, ketua RT, Kadus, pihak sekolah, dan juga warga sekitar guna menanyakan program apa saja yang diperlukan dan untuk perkenalan kepada warga.

2. Planning

Pada tahap ini kami mendiskusikan dengan pihak terkait mengenai program apa saja yang di butuhkan, baik dari segi waktu, tempat, teknis dan lain sebagainya.

3. Action

Pada tahap ini kami melakukan pelaksanaan program yang telah disetujui yaitu mengadakan bimbingan belajar sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan.

4. Evaluation

Pada tahap ini kami melakukan evaluasi terhadap program yang telah dijalankan untuk melihat apakah cukup baik atau tidak.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN ini dilakukan di Desa Haurngombang Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang selama satu bulan penuh dari tanggal 2 Agustus 2021 hingga 31 Agustus 2021. Disini kami melakukan kegiatan KKN dengan beberapa tahapan diantaranya yaitu Social Reflection guna memahami apa kebutuhan warga khususnya dalam bidang pendidikan. Setelah itu kami melakukan tahap perencanaan untuk menetapkan program bimbingan yang telah disepakati, dan yang terakhir kami melakukan pelaksanaan program dan kemudian mengevaluasinya. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan di posko KKN setiap hari Jum'at selama kurang lebih 2 jam mulai pukul 08.00 s.d 10.00 WIB.



Gambar 1. Perizinan KKN kepada Kepala Desa



Gambar 2. Perizinan dan silaturahmi kepada ketua RW



Gambar 3. Sosialisasi Program Kerja Ke SD Haurngombang



Gambar 4. Kegiatan Bimbingan Belajar

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa terdapat penurunan semangat belajar siswa yang di akibatkan oleh pandemi Covid-19 karena saat pandemi seperti ini, sekolah tidak lagi menggunakan sistem tatap muka melainkan dengan sistem pembelajaran online. Menurut Hilna Putra pembelajaran online dinilai kurang efektif bagi guru khususnya bagi siswa SD. Karena dengan pembelajaran yang dilakukan secara online, guru merasa kurang optimal dalam memberikan materi. Selain itu siswa juga akan mudah bosan dengan pembelajaran online, terutama dengan tugas rumah yang tentunya diberikan setiap setiap hari. Siswa juga menjadi malas ketika mengerjakan pekerjaan rumah, yang membuat

pengumpulan pekerjaan rumah terlambat dan menyulitkan guru untuk memberikan penilaian.

Setelah melakukan perundingan dengan pihak sekolah dan tokoh masyarakat di desa Haurngombang, hal yang perlu dilakukan adalah dengan mengadakan program KKN mengajar yaitu berupa bimbingan belajar guna meningkatkan semangat belajar siswa disaat pandemi Covid-19 seperti ini.

Hal yang pertama kita lakukan adalah pengkoordinasian dengan pihak sekolah, mengenai kegiatan bimbingan belajar yang kemudian disambut baik oleh guru. Setelah itu kami pun diberikan jadwal yang disesuaikan dengan guru yang bersangkutan, yaitu setiap satu minggu sekali dengan durasi waktu sekitar 2 jam yang dimulai pukul 08.00 s.d 10.00 WIB setiap hari Jum'at, dengan tempat yang telah disepakati baik oleh guru maupun siswa. Agar mengurangi kerumunan maka bimbingan terbagi dalam beberapa kelompok dengan tempat yang berbeda, diantaranya ada yang di MDA Haurngombang, di posko KKN dan disalah satu rumah warga.

Bimbingan yang diberikan oleh kami diantaranya berupa latihan mengerjakan soal, memperbaiki cara membaca yang baik, kemudian menghafal surat-surat pendek, dan kemudian melakukan permainan edukatif seperti praktek membuat pahatan dari sabun, teka-teki mengenai flora dan fauna di Indonesia dan masih banyak lagi.

Dari sekitar 121 siswa hasil dari bimbingan bagi siswa SD di Haurngobong ini dapat di katakan bahwa siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, kemudian siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, mendapat tambahan hafalan qur'an, dan tentunya membuat siswa lebih semangat belajar.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dengan selesainya program kerja mahasiswa KKN-DR di Desa Haurngombang Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang dapat kita simpulkan bahwa KKN terlaksana dengan baik. Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pembelajaran yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Haurngombang. Khususnya bagi mahasiswa pendidikan, bahwa melalui program bimbingan belajar ini kita dapat membantu siswa dalam mengatasi keluhan pembelajaran.

2. Saran

Dalam pelaksanaan kegiatan program bimbingan belajar penulis mengharapkan siswa Sekolah Dasar tetap melakuakn kegiatan pembelajaran dengan semangat seperti saat melakukan kegiatan pembelajaran bersama. Kami memohon adanya

Kerjasama antara guru dengan orang tua untuk selalu memperhatikan dan membimbing siswa secara terus-menerus, hal ini dilakukan agar Pendidikan di Desa Haurngombang dapat berlangsung dengan baik dan tetap aman.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya laporan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas segala limpahan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Kemudian tidak lupa kepada dosen pembimbing lapangan KKN-DR Bapak Dr. Khoiruddin, S.Ag., M.Si, yang telah memberikan arahan selama kegiatan dan selama penyusunan laporan. Dan kepada bapak Dadang S.Pd selaku kepala Desa Haurngombang yang telah memberikan izin atas keberlangsungan kegiatan KKN-DR ini. Yang terakhir saya ucapkan terimakasih kepada guru-guru di SDN Cirengganis dan SDN Haurngombang 2 yang telah memeberikan izin dan menyambut baik akan keberlangsungan program ini serta kepada siswa siswi yang telah memberikan kerjasamanya kepada penulis untuk melakukan penelitian.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Anggara Tirta, dkk. Program Bimbingan Belajar Di Pucang Arjo, Surabaya Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Siswa Tk Hingga Sd (Sekolah Dasar). Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service), vol 5 no 1 Tahun 2021, halaman 58-64 ISSN 2580-8680, e-ISSN 2722-239X
- Eka Titi, dkk. Bimbingan Belajar Kkn Bmc (Bersama Melawan Covid-19) Unnes Dengan Metode Tatap Muka Dan Daring.2020
- Hilna Putria, dkk. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halm. 861 – 872
- Oktafia Ika, dkk. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3, 2020
- Rifda El Fiah, dkk. Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)